

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 1 dan 7

2 Juta Jiwa Terancam Kesulitan Air

SEMARANG - Jelang musim kemarau, sebanyak 242 kecamatan di Jawa Tengah terancam kekeringan. Dari sejumlah kecamatan tersebut meliputi 1.136 desa dengan jumlah penduduk 1.793.417 jiwa. "Di sana, ada sekitar 500 ribuan lebih keluarga," kata Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jateng, Sarwa Pramana. ▶ Baca **2 Juta...** hal 7

Sambungan dari hal.1

Dikatakan olehnya, sejumlah daerah telah mendapatkan pengawasan khusus, seperti Wonogiri, Rembang, Klaten dan Purwodadi. "Untuk mengantisipasi bencana kekeringan ini, BPBD telah membantu berupa mobil tangki air di tiap-tiap daerah rawan," ujarnya.

Sarwa menambahkan, pihaknya akan melakukan program prioritas yakni pipanisasi dan penguatan sumur dengan memanfaatkan sumber mata air yang ada. Dengan program ini, diharapkan bencana kekeringan di tahun berikutnya luasannya dapat berkurang.

"Kalaupun tidak ingin begini terdampaknya. Kalau Minimal berkurang wilayahnya. Kalau

hanya *dropping* air saja, tahun depan juga akan sama lagi. Tapi, pipanisasi dan sumur akan dilakukan kalau dana dari BN-PB turun," jelasnya.

Selain upaya yang dilakukan pemerintah provinsi, Sarwa menambahkan, saat ini pemerintah daerah juga telah berupaya mengatasi kebutuhan air bersih. Termasuk dunia usaha yang terus membantu melalui program CSR-nya. Dirinya berharap, bantuan dari perusahaan bisa sampai pada program pipanisasi dan pembuatan sumur agar masyarakat dapat merasakan dampaknya dalam jangka waktu yang panjang.

Atas kondisi ini, Gubernur Jateng, Ganjar Pranowo menyatakan telah siap turun

tangan. Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng memiliki anggaran sekitar Rp 600 juta untuk memenuhi kebutuhan air bersih warga. Dana yang pada tahun sebelumnya baru terserap sebanyak 39 persen. "Pemprov Jateng menyediakan 2000 tangki air bersih yang siap dikirim ke sejumlah daerah rawan kekeringan tersebut," tegasnya.

Lebih lanjut, Ganjar juga mengatakan bahwa Pemprov mempunyai dana darurat sebesar Rp 40 miliar yang dapat dipakai kapan saja ketika muncul bencana. Ia telah menginstruksikan kepada masing-masing kepala daerah untuk mengelola penggunaan dana penanggulangan bencana secara optimal. (sga/ida)